

ABSTRAK

UMKM Salwa Kue merupakan usaha kuliner yang memproduksi kue bhoi sebagai produk unggulan, namun kemasan yang digunakan masih berupa plastik bening polos tanpa identitas dan elemen visual sehingga kurang menarik serta belum mampu merepresentasikan produk sebagai oleh-oleh khas Aceh. Penelitian ini bertujuan merancang ulang kemasan kue bhoi menggunakan integrasi metode *Kansei Engineering* dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Penelitian dilakukan terhadap 70 responden pada tahap identifikasi *Kansei word*, *semantic differential*, dan analisis konjoin, serta 3 responden ahli pada tahap AHP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sekitar 180 persepsi konsumen diperoleh 13 *Kansei word*, yaitu daya tarik visual, higienis, informatif, warna menarik, tulisan variatif, mudah dibaca, mudah dibawa, ilustratif, material berkualitas, praktis, bernuansa khas, estetis, dan mudah dikenali. Berdasarkan metode AHP, Alternatif 2 memperoleh nilai tertinggi pada kriteria visual dan estetika sebesar 62%, informasi dan identitas sebesar 52%, serta fungsi dan kepraktisan sebesar 46%, dengan nilai performansi keseluruhan sebesar 54,12% sehingga ditetapkan sebagai desain terbaik. Hasil akhir perancangan berupa kemasan *gable box* kraft berukuran $30 \times 10 \times 7$ cm menggunakan bahan kraft *paper* 365 gsm dan teknik *digital printing full color*. Desain menggunakan warna cream, kuning keemasan, hijau toska, dan coklat kraft serta dilengkapi ilustrasi Rumah Aceh, motif etnik Aceh, logo halal, dan informasi produk sehingga menghasilkan kemasan yang lebih menarik, modern, praktis, dan representatif terhadap identitas budaya lokal Aceh.

Kata Kunci: *Kansei Engineering*, AHP, Kemasan, Oleh-oleh, UMKM